

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran Bimbingan dan Konseling Islami telah merubah mainstream dalam perkembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling dewasa ini. Bimbingan dan konseling Islam itu diharapkan dapat membentuk kepribadian manusia sempurna sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah. Dengan pendekatan Islami, maka pelaksanaan konseling akan mengarahkan klien kearah kebenaran dan juga dapat membimbing dan mengarahkan hati, akal dan nafsu manusia untuk menuju kepribadian yang berkhlik karimah yang telah terkristalisasi oleh nilai-nilai ajaran Islam.

Bimbingan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Proses di sini merupakan proses pemberian bantuan, artinya tidak menentukan atau mengharuskan melainkan sekadar membantu, agar mampu hidup, selaras dengan petunjuk Allah, selaras dengan ketentuan Allah, selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah.¹Bimbingan dan konseling Islam berlandasan terutama pada al-Quran dan hadist atau sunah Nabi, dan ditambah dengan berbagai landasan filosofis dan landasan keimanan.

Dalam hal ini memberi perhatian pada proses bimbingan. Allah menunjukkan adanya bimbingan, nasehat, atau petunjuk bagi manusia yang beriman dalam melakukan perbuatan terpuji, seperti yang tertuang pada ayat-ayat berikut:

¹ Nurjanis, dkk. *Teknik Konseling*, Yogyakarta:(Pandiva Buku, 2014) Hlm 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”² (An-nahl:125)

Dalam ayat ini memberikan tentang cara mengajak manusia ke jalan Allah. Yang di maksud jalan allah di sini adalah agama Allah yakni syariat islam yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW.

Praktek konseling adalah suatu cara yang dilakukan untuk memberikan keterampilan konseling kepada calon konselor agar terampil dalam memberikan bantuan kepada kliennya, sehingga klien tersebut berkembang dan memiliki rencana hidup, mandiri, mampu mengatasi masalahnya, dan mampu menyesuaikan dirinya. Dalam melaksanakan praktek konseling individual antara teori dan praktek tidak bisa dipisahkan. Dengan kata lain praktek konseling harus dilandasi dengan teori konseling sehingga hubungan konseling dapat berjalan dengan semestinya³

Dengan hal demikian jelaslah seorang konselor harus mengenyam pendidikan bimbingan dan konseling agar menjadi seorang konselor yang berkualitas dan profesional di dalam membantu klien membuat keputusan-keputusan dan memandirikan klien dalam menyelesaikan masalahnya.

Menurut Sofyan kualitas konselor adalah semua krakteria keunggulan pribadi, pengetahuan, wawasan, keterampilan dan nilai-nilai yang dimilikinya

² Depertemen Agama RI, *Al-Quran Al-karim dan Terjemahannya*, (Semarang:PT Karya Toha Putra,2002), hlm 281.

³Bimo, Walgito *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*, Yogyakarta, C.V Andi Offset, 2010,hal 85.



yang akan memudahkan dalam menjalankan proses konseling sehingga mencapai tujuan dengan berhasil (efektif).⁴

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis di lapangan terhadap mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada mahasiswa BKI semester VI, merumuskan bahwa mahasiswa yang telah mempelajari tentang teori konseling maupun teori konseling Islam merasa masih kurang memahami dan memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan teori konseling islam dan melaksanakan pratek konseling yang telah di pelajarnya. Hal ini sangat memprihatinkan bagi mereka mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Seharusnya Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam khususnya semester VI sudah mampu memahami teori-teori konseling maupun teori konseling Islam dan dapat melaksanakan praktek konseling, dikarenakan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Khususnya semester VI telah banyak mempelajari tentang mata kuliah yang berkaitan dengan teori-teori maupun teknik-teknik dasar konseling, dan praktek yang dilakukan diruang konseling.

Oleh karena itu. Melalui penelitian ini penulis mengambil subjek penelitian mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam semester VI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mempelajari tentang teori-teori konseling maupun konseling islam dan keterampilan konseling. Dengan pertimbangan bahwa telah memenuhi kriteria penelitian penulis. Kriterianya yaitu karena mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada semester VI ini di tuntutan untuk memahami dan memiliki kemampuan di dalam melaksanakan praktek konseling dengan menggunakan teori-teori konseling dalam Islam sehingga mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam dapat membedakan dengan jurusan bimbingan konseling di fakutas tarbiyah, dan setelah lulus dapat mengaplikasikan keilmuannya

⁴ Lubis, Zuraida, *Prosiding Bimbingan Konseling*, 2012, hal:2 (tidak diterbitkan)

Jurusan Bimbingan Konseling Islam dalam hal ini nantinya akan melahirkan konselor yang kelak akan bergerak di bidang pelayanan bimbingan konseling, yang akan menangani klien di dalam menjalani kehidupan yang tidak efektif. Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam dalam hal ini dapat disebut sebagai calon konselor nantinya. Konselor adalah sebuah profesi, di mana di dalamnya terdapat sebuah tuntutan akan praktek atau terjun langsung menangani klien yang memiliki kehidupan yang tidak efektif. Hal tersebut akan menyebabkan profesi konselor selalu diuntut untuk mengembangkan dirinya di dalam upaya meningkatkan profesionalisme seorang konselor untuk berpartisipasi aktif dalam sistem pelayanan konseling, oleh karena itu bagaimana mungkin jika seorang calon konselor dapat membantu kliennya untuk mengatasi permasalahannya di dalam menjalani kehidupan yang efektif jika dia sendiri kurang mampu melaksanakan praktek konseling.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “**Pengaruh Pemahaman Teori Konseling Islam Terhadap Keterampilan Konseling Pada Mahasiswa BKI Semester VI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**”

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan dan guna menjelaskan makna yang terkandung dalam istilah judul penelitian, maka berikut ini penulis tegaskan istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi (orang, benda, dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan).⁵

2. Konseling Islam

Konseling Islam adalah layanan konselor kepada klien untuk menumbuhkembangkan kemampuannya dalam menyelesaikan

⁵ tim pustaka agung, *kamus ilmiah popler*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 1994) hlm 1013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah dan mengantisipasi masa depan dengan memilih alternatif tindakan terbaik demi kebahagiaan dunia dan akhirat di bawah naungan dan rida Allah SWT.⁶

3. Keterampilan konseling

Keterampilan konseling menurut Prayitno adalah bentuk skil yang dimiliki konselor atau guru dalam menerapkan praktek-praktek konseling.⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Adanya mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam memiliki keterampilan konseling
- b. Kurangnya Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam menggunakan teori konseling islam dalam melaksanakan praktek konseling.
- c. Adanya mahasiswa yang kurang mampu mengaplikasikan teori konseling Islam dalam praktek.

2. Batasan Masalah

Dilihat dari berbagai macam teori-teori konseling yang ada maka penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh pemahaman teori konseling islam terhadap keterampilan konseling pada mahasiswa BKI semester VI fakultas dakwah dan komunikasi.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemahaman teori konseling islam terhadap keterampilan konseling pada mahasiswa BKI semester VI fakultas dakwah dan komunikasi?

⁶ Hamdani, *Bimbingan Dan Penyuluhan*, Bandung : (CV Pustaka setia, 2012) hlm 255

⁷ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, Jakarta, Direktur Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis, 1997. hal:98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman teori konseling islam terhadap keterampilan konseling pada mahasiswa BKI semester VI fakultas dakwah dan komunikasi

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai keterampilan melaksanakan praktek konseling pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Kegunaan praktis, bagi mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam dapat menerapkan keterampilan melaksanakan praktek konseling di dalam menangani klien.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan pembahasan dan pemahaman yang lebih lanjut dan jelas dalam membaca penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori, kajian terdahulu, konsep operasional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas tentang gambaran umum (subjek penelitian) tentang Bab ini berisikan penjelasan tentang sejarah berdirinya Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Visi, Misi, tujuan dan kompetensi, akademik dan pembelajaran, dosen, mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam, kegiatan kemahasiswaan Bimbingan Konseling Islam, sarana dan prasarana.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian, dan pembahasan terhadap apa yang telah diteliti

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN